

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis saat ini diiringi dengan isu lingkungan hidup, salah satu isu yang populer adalah perubahan iklim yang menunjukkan bisnis pada strategi dan risiko operasional yang tak dapat diprediksikan (Marsh & McLennan Companies, 2018). Emisi karbon merupakan gas yang dikeluarkan dari hasil pembakaran senyawa yang mengandung karbon, seperti karbon dioksida (CO₂), liquefied petroleum gas (LPG), dan bahan bakar fosil. Ketika dilepas ke atmosfer, gas tersebut akan memerangkap panas di atmosfer sehingga menimbulkan efek gas rumah kaca. Penumpukan akibat gas rumah kaca (GRK) yang terlalu banyak dapat membuat suhu bumi meningkat. Kondisi ini kemudian dapat menyebabkan pemanasan global. Baru-baru ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) mengatakan bahwa konsentrasi emisi GRK di atmosfer meningkat dan telah melampaui tingkat rekor pada 2021. WMO memprediksi bahwa peningkatan emisi GRK akan mengakibatkan cuaca yang lebih ekstrem. Dampak ini dapat meluas dan memengaruhi sektor ekonomi dan sosial.

Perubahan iklim ini juga dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, yang dimana terdapat lima puluh dari 500 perusahaan dapat bertanggung jawab hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (GRK) (CDP, 2013). Karbon yang dihasilkan oleh 50 perusahaan tersebut, yang terutama beroperasi di sektor energi, bahan baku dan sektor utilitas (*materials and utilities sectors*). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% atau menjadi 2,54 miliar metrik ton selama beberapa tahun terakhir. Terkait isu mengenai perubahan iklim, dimana berbagai kalangan masyarakat dunia mulai peduli terhadap lingkungan mereka dan berbagai macam cara mereka lakukan untuk memperbaiki kerusakan alam. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan mulai tumbuh dan berkembang di semua negara (Dwijayanti, 2007).

Fenomena pencemaran lingkungan dari okezone oleh PT Millenium yang merupakan salah satu dari kasus pencemaran lingkungan oleh Perusahaan yang ada di Indonesia. Limbah udara berupa kepulan asap hitam pekat yang dibuang Perusahaan tersebut terbawa angin hingga kerumah warga membuat Kesehatan warga terancam. Sumber dari pencemaran udara yang dikeluarkan dari 4 cerobong asap PT Millenium ini dipicu oleh pengguna bahan bakar batu bara. Dari fenomena tersebut bisa dikatakan pencemaran udara yang dilakukan oleh Perusahaan meningkatkan karbon emisi di Indonesia meningkat dan menunjukkan kinerja lingkungan yang tidak baik dalam Perusahaan menyebabkan perubahan iklim yang cukup ekstrim di Indonesia dan media seperti ini menurunkan citra Perusahaan sehingga hal hal seperti ini yang ditutupi oleh Perusahaan baik dalam kinerja lingkungan maupun media masa (Cahaya, 2016 dalam Azhari, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut membuat kekhawatiran masyarakat akan kelestarian lingkungan. Sehingga pemerintah melakukan usaha dalam penurunan emisi karbon yaitu dengan menetapkan beberapa kebijakan seperti UU. No. 6 Tahun 1994. *Carbon Emission Disclosure* merupakan bagian dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam jenis pengungkapan lingkungan. Pengungkapan Emisi Karbon dianggap sebagai pengungkapan sukarela yang biasanya dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan, terutama apabila informasi tersebut berupa berita baik perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* adalah Media *exposure*, Kinerja lingkungan dan profitabilitas.

Faktor yang pertama adalah Media *exposure*. Media *exposure* memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Setiap orang yang memiliki perhatian terhadap lingkungan seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dapat mengetahui atau mengakses berita terbaru mengenai perusahaan melalui media. Perusahaan akan meminimalisir kesalahan yang akan dibuat demi reputasinya terhadap masyarakat. Seperti melakukan pengungkapan emisi karbon yang dapat membantu perusahaan untuk mendapat legitimasi dari masyarakat.

Sehingga mempengaruhi pengungkapan emisi karbon didalam perusahaan itu sendiri (Septriyawati et al., 2019).

Faktor selanjutnya yaitu kinerja lingkungan dengan hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan. Kinerja memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan mengelola dengan benar, Saat melakukan pengelolaan lingkungan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan tentu perusahaan akan dapat mengalokasikan biaya lingkungan. Namun sayangnya, perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan ini hanyalah menjadi tambahan pengeluaran dana bagi perusahaan. Di sisi lain perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan hanya akan menjadi akun pengurang laba bagi perusahaan (Azhari, 2021). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan berusaha mengkomunikasikan kinerjanya dalam bentuk pengungkapan lingkungan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang baik akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon (Prasetya & Yulianto, 2018).

Faktor yang terakhir yaitu pengungkapan emisi karbon yaitu ialah Profitabilitas. Setiap perusahaan memiliki target untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menunjukkan ketersediaan dana perusahaan yang semakin besar, sehingga memudahkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan termasuk pengungkapan emisi karbon dan perusahaan tidak akan khawatir terhadap biaya-biaya yang timbul untuk mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkannya (Suhardi & Purwanto, 2015)

Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* yaitu Selviana (2019), Apriliana et al. (2019), Azhari (2021), dan Firdausa et al. (2022). Peneliti peneliti sebelumnya memilih faktor faktor yang mempengaruhi media *exposure* yakni, kinerja lingkungan, profitabilitas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* karena adanya hasil-hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten. Penelitian ini merupakan penilitian replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu (Azhari, 2021)

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan pengamatan selama lima tahun, sedangkan peneliti penulis menggunakan sampel perusahaan dengan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan selanjutnya yaitu pada metode pengambilan sampel, pada penelitian terdahulu mengambil sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dan penelitian penulis menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian – penelitian sebelumnya. Peneliti – peneliti sebelumnya yaitu Septriyawati et al. (2019), Adi Wiratno (2020), dan Azhari (2021) penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *Media exposure*, Kinerja lingkungan, dan Profitabilitas sangat mempengaruhi emisi karbon pada perusahaan di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul: **“Pengaruh Media Exposure, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure”**.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa hal rumusan masalah dalam pemilihan judul tersebut :

1. Apakah *Media Exposure* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* ?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*
2. Mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Carbon Emission Disclosure*
3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Carbon Emission Disclosure*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang lebih peduli terhadap isu lingkungan.

b. Bagi Manajemen

Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap permasalahan emisi karbon di Indonesia serta dapat menjadikan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan pengungkapan emisi karbon secara menyeluruh.

c. Bagi Peneliti

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian – penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada *Media Exposure*, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam mempelajari dan memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang akan digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.